

DAILY MARKET RECAP

19 Februari 2021



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan pelemahan seiring dengan pelemahan Pasar Global.

Aksi *profit taking* menjadi penekan utama dari Pasar Saham Asia.

Data klaim pengangguran yang kurang baik serta proyeksi yang lemah dari Walmart menjadi penekan Pasar Saham AS.

Nilai tukar rupiah dibuka melemah terhadap dolar AS pada pagi hari ini.

Kurs USD/IDR | 14080 | Kurs EUR/USD | 1.2088 | IHSG per 18 FEB 2021 | 6,200.31 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.55	0.26
FED RATE *FEB-21	0.25	1.40	0.30

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	17-Feb	18-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.46	6.51	0.81
Indonesia USD 10yr	2.17	2.18	0.42
US Treasury 10yr	1.27	1.30	2.05

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7515	0.0865
1 Mth	3.8000	0.1110
3 Mth	4.0385	0.1814
6 Mth	4.2369	0.1978
1 Yr	4.4423	0.2961

Bursa Saham Dunia

	17-Feb	18-Feb	%Change
IHSG	6,227.73	6,200.31	(0.44)
LQ 45	946.67	940.68	(0.63)
S&P 500 (US)	3,931.33	3,913.97	(0.44)
Dow Jones (US)	31,613.02	31,493.34	(0.38)
Hang Seng (HK)	31,084.94	30,595.27	(1.58)
Shanghai Comp (CN)	-	3,675.36	-
Nikkei 225 (JP)	30,292.19	30,236.09	(0.19)
DAX (DE)	13,909.27	13,886.93	(0.16)
FTSE 100 (UK)	6,710.90	6,617.15	(1.40)

FX

GBP menguat signifikan pada perdagangan kemarin menyusul optimisme akan prospek pemulihan ekonomi AS seiring perkembangan program vaksinasi di UK. Saat ini tingkat vaksinasi per kapita di UK merupakan yang tertinggi di antara negara-negara besar. Sementara itu USD melemah setelah rilis data klaim pengangguran mingguan AS dilaporkan lebih tinggi dari prediksi sebesar 861,000 klaim.

Dari dalam negeri, kemarin spot USD/IDR ditutup pada level 14070-14080 pasca keputusan Bank Indonesia untuk memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps ke 3.5%. Pagi ini spot USD/IDR dibuka pada 14070-14090.

GBP Graph



Pasar Obligasi

Kemarin Bank Indonesia memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 3.5%. Imbal hasil obligasi seri FR naik sebesar 5-10 bps pasca pengumuman tersebut. Sementara itu dari AS, imbal hasil obligasi AS Treasury seri 10 tahun turun ke level 1.29% pagi ini setelah kemarin menyentuh level tertingginya dalam setahun seiring dengan ekspektasi pemulihan ekonomi AS.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Kamis, 18 Februari 2021, IHSG lanjut mencatatkan pelemahannya dan berakhir pada level 6,200.31. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-0.55%) dan LQ45 (-0.63%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, industri dasar mencatatkan penurunan sebesar -2.25%, aneka industri melemah sebesar -0.96% dan industri barang konsumsi mengalami pelemahan sebesar -0.86%. Sisa tiga (3) sektor lainnya berhasil berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan sebesar +1.09% dari sektor tambang, sektor perdagangan mencatatkan kenaikan sebesar +0.33% dan sektor infrastruktur meningkat sebesar +0.29%. Investor Asing kembali mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 35.55 Miliar.

Pasar saham Asia tertekan pada akhir perdagangan hari Kamis (18/2). Para investor melakukan *profit taking* pada sektor-sektor saham yang telah menguat belakangan ini. Aksi ini merupakan sinyal naiknya kewaspadaan investor mencermati reli pasar saham global akhir-akhir ini. Pasca libur panjang Imlek, pasar saham China bergerak variatif. Bursa ekuitas Wall Street ditutup di zona merah, Kamis, karena sentimen investor terbebani data klaim pengangguran yang lebih buruk dari ekspektasi serta proyeksi yang lemah dari Walmart.

Cross Currencies

	18-Feb	19-Feb	% Change
USD/IDR	14,070	14,080	0.07
EUR/IDR	16,945	17,019	0.44
JPY/IDR	132.99	133.21	0.17
GBP/IDR	19,502	19,658	0.80
CHF/IDR	15,659	15,706	0.30
AUD/IDR	10,911	10,935	0.23
NZD/IDR	10,111	10,152	0.40
CAD/IDR	11,075	11,086	0.10
HKD/IDR	1,815	1,816	0.07
SGD/IDR	10,595	10,606	0.10

Major Currencies

	18-Feb	19-Feb	% Change
EUR/USD	1.2043	1.2088	0.37
USD/JPY	105.80	105.70	(0.09)
GBP/USD	1.3861	1.3962	0.73
USD/CHF	0.8986	0.8966	(0.23)
AUD/USD	0.7754	0.7767	0.17
NZD/USD	0.7187	0.7210	0.32
USD/CAD	1.2704	1.2699	(0.04)
USD/HKD	7.7526	7.7526	0.00
USD/SGD	1.3280	1.3276	(0.03)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia